

## **BAB. V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukan adanya hubungan antara aktivitas bermain musik pada musisi kafe dengan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol. Namun hubungan ini lebih banyak berkaitan dengan masalah-masalah di luar pementasan musik itu sendiri, atau yang bersifat ekstramusikal, seperti faktor coba-coba, tuntutan pekerjaan, pengaruh lingkungan kehidupan malam, solidaritas dan sosialisasi, mengatasi demam panggung, pelarian terhadap masalah di luar musik, kesenangan bawaan lingkungan asal, dan alkohol sebagai stimulan.
2. Sebagian besar musisi kafe merasa tidak nyaman bila bermain musik di bawah pengaruh alkohol. Hal ini disebabkan oleh dampak dari alkohol tersebut terhadap perasaan, efek fisiologis dan perilaku yang di alami oleh musisi kafe pada saat bermain musik. Dampak-dampak tersebut antara lain jari terasa berat, kehilangan kontrol pendengaran, keterlambatan respon otak, tidak dapat mengontrol diri, kehilangan kontrol, dan lebih emosional.

## B. Saran

Penelitian kecenderungan mengonsumsi minuman beralkohol pada musisi kafe ini sebenarnya memerlukan waktu yang tidak singkat. Dalam penelitian ini penulis merasa adanya keterbatasan waktu sehingga penelitian ini dirasakan kurang maksimal. Oleh karena itu, bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan waktu yang cukup untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.



## Daftar Pustaka

- Budiarto, C.T. (2001). *Musik Modern dan Ideologi Pasar*. Yogyakarta: Tarawang Press.
- Chaney, D.(1996). *Lifestyle Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Djohan. (2005). *Psikologi Musik*, edisi revisi, cetakan kedua. Yogyakarta: Buku Baik.
- Hardjana, S. (2003). *Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta: Food Foundatiom dan Masyarakat Seni Pementasan Indonesia (MSPI).
- \_\_\_\_\_ (2004). *Esai dan Kritik Musik*. Yogyakarta: Penerbit Galang Press.
- \_\_\_\_\_ (2004). *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Hargreaves, D.J. & North, A.C. (1997). *The Social Pshychology of Music*. New York : Oxford University Press Inc.
- Ibrahim, S.I. (1996). *Lifestyle Ectasy: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- John W. Berry, et al. (1991). *Psikologi Lintas-Budaya: Riset dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L.J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Satyadharma, M.P. (2002). *Terapi Musik, Meningkatkan Potensi dan Mengarahkan Perilaku Positif*. Jakarta: Penerbit Milenia Populer.
- Santosa, I.B. (2001). *Kisah Polah Tingkah: Potret Gaya Hidup Transformatif*. Yogyakarta : LkiS.
- Soekanto, S. (2004). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Sumaryo, L.E (1978). *Komponis, Pemain Musik, dan Publik*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya.

Triyono Bramantyo (1958). *Apresiasi Musik* terjemahan dari Hugh M. Miller. New Mexico, USA : Barnes and Noble Inc.

Widyanta, A.B. (2004). *Problem Modernitas dalam Kerangka Sosiologi Kebudayaan Georg Simmel*. Yogyakarta : Cindelarast Pustaka Rakyat.

Willy, H. (2005). *Berantas Narkoba Tak Cukup Hanya Bicara*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

#### **Internet**

ME (2006). “Kebebasan atau Keablasan” dalam Rubrik: Hot Topik, dalam *cyberman*(<http://cyberman.cbn.net.id/cbprtl/cyberman/detail.aspx?x=Hot+Topic&y>) edisi: Jumat, 15 September 2006.

Osolihin (2007). “Sisi Gelap Para Musisi” dalam <http://osolihin.wordpress.com> edisi: 27 Maret 2007.

Rahmawana, T. (2007). “Intensi dalam Penulisan dan Pembacaan Sajak” dalam *cybersastra* ([www.cybernet/home/cybersastra/html/mainfail](http://www.cybernet/home/cybersastra/html/mainfail) edisi Rabu, 9 Mei 2007), p.532.

#### **Majalah**

IMG (1990). “Zamrud Nusantara”, dalam *Majalah Indonesia Indah* (Edisi Khusus Agustus 1990), p.16.

#### **Koran**

Boy dan Ely (2004). “Jumlah Wisman yang ke Indonesia pada Triwulan I 2004 melampaui satu juta orang” *Harian Umum Kompas*, edisi 5 Mei 2004.

NN (2005). “Kritik dan Presiden” dalam *Harian Umum Kompas*, edisi: Sabtu, 17 Desember 2005.

SIE (2002). “Presiden Megawati: Pariwisata Butuh Situasi yang Tenang dan Damai” dalam *Harian Umum Kompas*, edisi: Jumat, 18 September 2002.

WSI (2005). “Promosi untuk Para Wisatawan China” dalam *Harian Umum Kompas*, edisi: Sabtu, 6 Agustus 2005.